

MODEL EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAUN KELOR

Pengembangan, Implementasi,
dan Efektivitas Terhadap Pengetahuan Ibu

Penulis :

Desy Darmayanti, SST., M.Kes.

Ns. Rita Dwi Pratiwi,
S.Kep., M.Sc., PhD.

Ns. Ratumas Ratih Puspita,
S.Kep., M.Kep.

Bdn. Alfyyah Sekar Ambarwati.,
S.Tr.Keb



**CEGAH
STUNTING**



Editor : Kristin Anggraini

**Model Edukasi Pencegahan Stunting
Berbasis Kearifan Lokal Daun Kelor :
Pengembangan, Implementasi, dan
Efektivitas Terhadap Pengetahuan Ibu**

Penulis :

**Desy Darmayanti, SST., M.Kes., Ns. Rita Dwi
Pratiwi, S.Kep., M.Sc., PhD., Ns. Ratumas Ratih
Puspita, S.Kep., M.Kep., Bdn. Alfiyyah Sekar
Ambarwati., S.Tr.Keb**



Model Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Kearifan Lokal Daun Kelor : Pengembangan, Implementasi, dan Efektivitas Terhadap Pengetahuan Ibu

Penulis : Desy Darmayanti, SST., M.Kes., Ns.
Rita Dwi Pratiwi, S.Kep., M.Sc., PhD.,
Ns. Raturas Ratih Puspita, S.Kep.,
M.Kep., Bdn. Alfiyyah Sekar
Ambarwati., S.Tr.Keb
Editor : Kristin Anggraini
proofreader : DSI Press
Setting dan layout : DSI Press
desain cover : DSI Press
link : www.dutasains.com
Isbn : 978-634-7749-29-1

Hak Penerbitan ada pada © Duta Sains Indonesia 2026

Ukuran Unesco

Halaman : vi + 124 hal

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari

Duta Sains Indonesia

Cetakan I, Juni 2026



Sedati Agung 3 RT 07 RW 01 Kec. Sedati

Jawa Timur – Indonesia

Telp. 0877 5551 0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *“Model Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Kearifan Lokal Daun Kelor: Pengembangan, Implementasi, dan Efektivitas Terhadap Pengetahuan Ibu”* dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Stunting masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan kesehatan masyarakat, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga memengaruhi perkembangan kognitif, produktivitas ekonomi, serta kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu, upaya pencegahan stunting memerlukan pendekatan yang komprehensif, berkelanjutan, dan melibatkan berbagai unsur masyarakat. Salah satu strategi yang dinilai efektif adalah melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu sebagai pihak yang memiliki peran sentral dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak sejak masa kehamilan hingga usia balita.

Dalam konteks tersebut, edukasi kesehatan menjadi instrumen penting untuk membangun pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang, pola asuh yang tepat, serta pemanfaatan sumber daya lokal yang tersedia di lingkungan sekitar. Namun demikian, berbagai program edukasi yang selama ini dilaksanakan sering kali menghadapi kendala berupa rendahnya relevansi materi dengan budaya lokal masyarakat. Akibatnya, informasi yang diberikan tidak sepenuhnya dapat diterima, dipahami, maupun diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ini hadir sebagai salah satu ikhtiar akademik untuk menjawab tantangan tersebut melalui pengembangan model edukasi pencegahan stunting yang berbasis kearifan lokal, khususnya pemanfaatan daun kelor (*Moringa oleifera*). Daun kelor merupakan salah satu tanaman yang telah lama dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Selain mudah dibudidayakan, daun kelor memiliki kandungan gizi yang sangat tinggi, meliputi protein, vitamin A, vitamin C, kalsium, zat besi, kalium, serta berbagai antioksidan yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Potensi besar ini menjadikan daun kelor sebagai salah satu alternatif pangan lokal yang dapat mendukung upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan.

Keunggulan pendekatan berbasis kearifan lokal terletak pada kemampuannya dalam mengintegrasikan nilai budaya, tradisi, dan potensi sumber daya yang telah dikenal masyarakat. Dengan demikian, proses edukasi tidak hanya bersifat transfer informasi, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang menghargai identitas lokal. Melalui pendekatan ini, masyarakat diharapkan lebih mudah menerima, memahami, dan mengimplementasikan berbagai pesan kesehatan yang disampaikan karena selaras dengan pengalaman serta praktik kehidupan mereka sehari-hari.

Buku ini menguraikan secara sistematis proses pengembangan model edukasi mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, analisis potensi lokal, penyusunan materi edukasi, pengembangan media pembelajaran, hingga tahapan implementasi dan evaluasi efektivitas model yang dikembangkan. Pembahasan disusun berdasarkan pendekatan ilmiah yang memadukan teori pendidikan kesehatan, konsep perubahan perilaku, pemberdayaan masyarakat, serta pendekatan gizi berbasis pangan lokal. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya memberikan gambaran konseptual, tetapi juga menyajikan bukti empiris mengenai efektivitas model edukasi yang diterapkan.

Salah satu fokus utama dalam buku ini adalah peningkatan pengetahuan ibu mengenai pencegahan stunting. Pengetahuan merupakan faktor awal yang

sangat menentukan terbentuknya sikap dan perilaku kesehatan. Ibu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kebutuhan gizi keluarga, pentingnya pemberian ASI eksklusif, makanan pendamping ASI yang berkualitas, sanitasi lingkungan, serta pemanfaatan daun kelor sebagai sumber nutrisi lokal akan lebih mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga kesehatan anak. Oleh karena itu, penguatan kapasitas ibu melalui model edukasi yang efektif menjadi salah satu strategi penting dalam upaya percepatan penurunan angka stunting.

Selain membahas aspek edukatif, buku ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam pencegahan stunting. Permasalahan stunting tidak dapat diselesaikan hanya melalui intervensi kesehatan semata, melainkan membutuhkan sinergi antara sektor pendidikan, pertanian, pemberdayaan masyarakat, pemerintah daerah, akademisi, tenaga kesehatan, serta keluarga. Pendekatan kolaboratif tersebut menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Penyusunan buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan kesehatan, gizi masyarakat, kesehatan ibu dan anak, serta pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. Buku ini juga diharapkan menjadi referensi yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa, peneliti, tenaga

kesehatan, kader posyandu, pengambil kebijakan, dan berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap upaya pencegahan stunting di Indonesia. Semoga buku ini dapat menjadi salah satu referensi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan turut mendukung terwujudnya generasi Indonesia yang sehat, cerdas, produktif, dan bebas stunting.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kontribusi, serta inspirasi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan mendapatkan ridha Allah Swt. dan menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi umat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v

BAB 1

Stunting.....	1
---------------	---

BAB 2

Konsep Dasar Stunting.....	31
----------------------------	----

BAB 3

Edukasi Kesehatan.....	78
------------------------	----

BAB 4

Model Keperawatan	100
-------------------------	-----

BAB 5

Stunting Indonesia	116
--------------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	------------

BIODATA PENULIS	123
------------------------------	------------